

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa statistik untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi dan pembahasan analisis data pada BAB IV maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kuliah sambil bekerja, motivasi belajar dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi tergolong baik. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat frekuensi data variabel kuliah sambil bekerja tertinggi berada pada kategori sedang yaitu sebesar 44,5% dengan kata lain bisa dikategorikan baik. Kemudian tingkat frekuensi data variabel motivasi belajar tertinggi berada pada kategori sedang yaitu sebesar 42,9% dengan kata lain bisa dikategorikan baik, serta tingkat frekuensi data indeks prestasi kumulatif tertinggi berada pada kategori pujian (*cumlaude*) yaitu sebesar 44,5% dengan kata lain juga bisa dikategorikan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kuliah sambil bekerja, motivasi belajar dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi tergolong baik.
2. Terdapat pengaruh positif kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar secara parsial terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian uji t Statistik variabel Kuliah Sambil Bekerja, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,047. dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ )  $df = (117)$  untuk pengujian diperoleh nilai  $t_{tabel}$  1,657, dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai

$t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,047 > 1,657$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), serta berdasarkan koefisien regresi kuliah sambil bekerja sebesar 0,043 bertanda positif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kuliah sambil bekerja maka semakin tinggi pula indeks prestasi kumulatif yang didapatkan. Dapat dikatakan terdapat pengaruh positif kuliah sambil bekerja terhadap indeks prestasi kumulatif karena jika kuliah sambil bekerja dinaikkan satu satuan maka indeks prestasi kumulatif akan ikut naik sebesar 0,043. Hal ini juga berarti bahwa semakin tinggi tingkat manajemen waktu antara kuliah dan bekerja, maka akan semakin tinggi indeks prestasi kumulatif.

Serta dari hasil pengujian uji t Statistik variabel Motivasi Belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,616 dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ )  $df = (117)$  untuk pengujian diperoleh nilai  $t_{tabel}$  1,657 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,616 > 1,657$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan berdasarkan koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,024 bertanda positif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka semakin tinggi pula indeks prestasi kumulatif yang didapatkan. Dapat dikatakan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap indeks prestasi kumulatif karena jika motivasi belajar dinaikkan satu satuan maka indeks prestasi kumulatif akan ikut naik sebesar 0,024. Hal ini juga berarti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar, maka akan semakin tinggi pula indeks prestasi kumulatif.

3. Terdapat pengaruh positif kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar secara simultan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan dari hasil

pengujian Berdasarkan hasil regresi diketahui atau diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 299,731 dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=5\%$ )  $df = (117)$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,073. Dengan demikian nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $299,731 > 3,073$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear yang diestimasi ini layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu indeks prestasi kumulatif.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai variabel kuliah sambil bekerja mempunyai pengaruh positif terhadap indeks prestasi kumulatif. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja hendaknya memanajemen waktu antara kuliah dan bekerja sebaik mungkin, dengan melakukan manajemen waktu yang baik maka akan berdampak pula pada indeks prestasi kumulatif yang akan didapatkan nantinya.
2. Hasil penelitian mengenai variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap indeks prestasi kumulatif. Mahasiswa yang motivasi belajarnya tinggi, tentu akan lebih serius dalam menjalani perkuliahan dan akan berdampak positif pada indeks prestasi kumulatif yang akan didapatkan nantinya. Begitupula bagi mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah, tentu akan berdampak negatif terhadap indeks prestasi kumulatif yang akan didapatkan nantinya.

### 5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Mahasiswa

Peneliti menyarankan kepada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja untuk lebih baik lagi dalam memajemen waktu antara kuliah dan bekerja, serta lebih meningkatkan motivasi dalam belajar. Sehingga dengan begitu akan meningkatkan indeks prestasi kumulatif yang akan diperoleh nantinya.

#### 2. Bagi Akademisi

Peneliti menyarankan kepada pihak akademisi untuk dapat menyelenggarakan kegiatan kepelatihan bekerja kepada mahasiswa guna menjadikan mahasiswa yang bekerja semakin berkompeten dan siap bersaing dalam dunia kerja ketika telah lulus S1 nantinya.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain apa saja yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif juga berhubungan dengan kegiatan kuliah sambil bekerja, seperti variabel pekerja *part-time*, manajemen waktu belajar, lingkungan pekerjaan, dan lain sebagainya. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk menggunakan sampel yang berbeda sehingga wawasan menjadi lebih luas.